

LAPORAN PENELITIAN

TINJAUAN TEORITIS PENDIDIKAN KAREKTER DI SDN 1 ABAB KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR



OLEH :

No	Nama Dosen	Nama Mahasiswa
1	Edi Eswandi, SE., M.Pd	Bagas Alvian
2	Jhon Preser, S.Th.I., M.Pd.I	Mila Oktavia
3	Indah Puspa Haji, M.Pd.	

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM PALI
PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR (PALI)
2021**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MAMBA'UL HIKAM
PUSAT PENELITIAN & PENGDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)**

Jalan Merdeka KM. 10, Kel. Handayani Mulya, Kec. Talang Ubi
Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumsel

Website: <https://stitmhpali.ac.id/> email: p3mstitmh@gmail.com, Telp/Hp. 082177550281



Talang Ubi, 25 Mei 2021

PENGESAHAN PENELITIAN

Nomor: 08/02/PEN/STIT-MH/PALI/V/2021

dengan judul :

**TINJAUAN TEORITIS PENDIDIKAN KAREKTER DI SDN 1 ABAB
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Ketua Peneliti/PkM : Edi Eswandi, SE., M.Pd.
NIDN/NIDK : 2117088006
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Skema Penelitian/PkM : Penelitian Madya
Nama-nama Anggota Peneliti/PkM : 1. Jhon Preser, S.Th.I., M.Pd.I.
2. Indah Puspahaji, M.Pd.
3. Bagas Alvian
4. Mila Oktavia

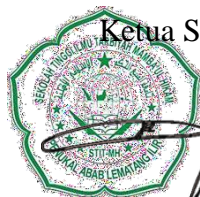
Mengetahui,


Kepala P3M-STIT Mamba'ul Hikam

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A
NIDN. 2125059204

Ketua Peneliti,

Edi Eswandi, SE., M.Pd.
NIDN. 2117088006

Mengesahkan
Ketua STIT Mamba'ul Hikam,




Dr. M. Erlin Susri, S.Sos.I., M.Pd.I
NIDN. 2101037907

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
BAB II HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	9
BAB III KESIMPULAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	15

ABSTRACT

Pendidikan karekter merupakan pendidikan yang paling mendasar dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan karekter hendaknya di tanamkan atau diajarkan sejak dini, hal ini bertujuan untuk membangun karekter yang mumpuni sehingga, dapat menuntun anak untuk berperilaku positif sesuai dengan pengajaran agama dan pengamalan nilai-nilai dari Pancasila. Fungsi pendidikan karekter yaitu ; menumbuh kembangkan kemampuan dasar peserta didik agar berpikir cerdas, berbudi pekerti yang baik dan bermoral yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, agama, masyarakat dan Negara. Pendidikan karekter yang baik berdampak positif terhadap pemikiran dan aksi yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu pendidikan karekter berperan penting dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang bermutu, berintegritas dan berkompeten.

Kata kunci : Pendidikan Karekter, Sekolah Dasar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (**UU No. 20 Tahun 2003**).

Berdasarkan pengertian di atas, kita melihat bahwa dalam definisi pendidikan yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003, sepertinya tidak hanya sekedar menggambarkan apa pendidikan itu, akan tetapi memiliki makna dan implikasi perspektif yang luas tentang siapa sesungguhnya pendidik dan peserta didik itu sendiri, bagaimana seharusnya mendidik, serta apa yang ingin dicapai oleh pendidikan.

Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Jenjang pendidikan berbentuk Sekolah Dasar (SD) sederajat ini merupakan titik awal untuk melanjutkan jenjang berikutnya.

Sekolah dasar juga merupakan tonggak dasar dalam menciptakan iklim pendidikan yang kondusif. Pengalaman pendidikan yang di dapat di sekolah dasar, sedikit banyaknya akan mempengaruhi pandangan maupun tingkat keberhasilan suatu pendidikan ditingkat selanjutnya. Indonesia merupakan peringkat ke-55 dari 73 Negara yang dinilai dari sistem pendidikan yang diterapkan di masing-masing Negara di Dunia di tahun 2021. Memang meningkat satu tingkat dari tahun sebelumnya yaitu peringkat ke-56. Hal ini merupakan kabar baik sekaligus memotivasi kita semua untuk terus meningkatkan kinerja kita baik tenaga pendidik, peserta didik, maupun wali peserta didik. Keterkaitan antara Guru, peserta didik dan wali peserta didik, diibaratkan memasak nasi,

Guru adalah api, peserta didik merupakan Nasinya, sedangkan wali peserta didik dianggap sebagai tungkunya. Hubungan timbal-balik atau dengan nama lain hubungan kerjasama yang baik antar ketiga komponen tersebut akan mempengaruhi hasil akhir dari sebuah proses pendidikan.

Kerjasama antar guru, peserta didik dan wali peserta didik yang kurang baik mungkin disebabkan dari kurangnya penanaman pendidikan karakter pada setiap peserta didik dimasanya, sehingga berdampak dimasa kini dimana kerap kali terjadi kasus pelaporan seorang guru oleh wali peserta didik yang mungkin kurang berkenan menerima hukuman guru terhap anaknya. Padahal secara logika, tidak mungkin seorang guru menjatuhkan hukuman tanpa adanya kesalahan dari seorang peserta didik.

SD Negeri 1 Abab merupakan salah satu lembaga pelaksana pendidikan dasar yang berada di kawasan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, yang memperkuat pendidikan karakter pada penerapan kurikulum K13. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan capaian pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam artikel ini yaitu antara lain; (1). Apa hakikat dari pendidikan karakter?., (2). Apa saja langkah pelaksanaan pendidikan karakter?., (3).bagaimana strategi pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Abab?

Beranjak dari beberapa rumusan masalah diatas, akan di ambil kesimpulan dari beberapa poin tujuan yang di harapkan dari penulisan artikel ini, antara lain; (1). Mengetahui dan memahami hakikat dari pendidikan karakter; (2). Mengetahui strategi pelaksanaan pendidikan karakter; (3).Mengetahui strategi pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Abab.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Pendidikan karekter di SDN 1 Abab dan pelaksanaannya dalam menerapkan pendidikan karekter sesuai dengan kurikulum K13?

C. Tujuan dan Keguaan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses inplementasi pendidikan karekter di SDN 1 Abab
2. Untuk mengetahui kesinambungan pendidikan karekter pada kurikulum K13

D. Metodologi Penelitian

Pada artikel ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, jurnal, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kualitatif

BAB II PEMBAHASAN

A. Hakikat dari Pendidikan Karakter

Pendidikan berkaitan erat dengan peradaban dan kemajuan, dari zaman jahiliah hingga sekarang pendidikan terus berkembang, hanya saja bentuk dan sistem dari pendidikan itu sendiri selalu berubah sesuai dengan tuntutan kemajuan teknologi. Salah satu hal yang sangat berdampak besar di segala segi kehidupan manusia. Bila di tarik kebelakang hal yang melatar belakangi adanya pendidikan adalah kesadaran manusia untuk berpikir dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Secara etimologis, kata pendidikan berasal dari kata *educare* (Latin) “membesarkan”, yang terkait dengan *educere* “memunculkan”, “memunculkan apa yang ada di dalam”, “mencuatkan potensi” dan mendidik, “memimpin”.

Selanjutnya Jean-Jacques Rousseau (filosof swiss 1712-1778) menuturkan: “Pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, tetapi kita membutuhkannya di waktu dewasa. Berbeda dengan James Mill (filosof Inggris, 1773-1836) yang mengatakan bahwa : “Pendidikan itu harus menjadikan seseorang cakap, agar dia menjadi orang yang senantiasa berusaha mencapai kebahagiaan terutama untuk dirinya sendiri dan orang lain selainnya.”

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil benang merah, bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang memunculkan minat dan bakat berupa kecerdasan, ahlak, pengetahuan dan keterampilan yang tidak di miliki sewaktu kecil dan akan dipergunakan diwaktu dewasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan baik untuk dirinya sendiri maupun orang lainnya.

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan pengintegrasian antara kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. (Oos M. Anwas, 2010). Pendidikan karakter menurut Thomas Lichona merupakan media pembantu bagi peserta didik untuk

memahami, peduli, dan berbuat atau bertindak berdasarkan nilai-nilai etika. (Howard, dkk, 2004), dari kedua pendapat tadi, dapat ditarik beberapa poin penting tentang hakikat pendidikan karakter antara lain:

1. Pendidikan adalah proses seumur hidup yaitu proses seumur hidup karena setiap tahap kehidupan seseorang akan memperoleh pengalaman, sesuai dengan kata kata pepata bahwa “Guru yang paling baik adalah pengalaman”;
2. Pendidikan adalah pelatihan dan pembelajaran yaitu aktivitas manusia yang terus menerus dan secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi keterampilan yang dimilikinya sehingga bisa bermanfaat dan menjawab permasalahan yang ada di masyarakat;
3. Pendidikan adalah perkembangan individu dan masyarakat yaitu kekuatan untuk perkembangan sosial, yang membawa perbaikan dalam setiap aspek masyarakat baik sosial, ekonomi, maupun budaya;
4. Pendidikan adalah proses yang sistematis yaitu pendidikan yang berdasarkan pada aktivitas yang ada di lembaga;
5. Pendidikan adalah transformasi perilaku yaitu Perilaku manusia akan bisa diubah sesuai dengan pola lingkungannya melalui proses pendidikan formal maupun non formal;
6. Pendidikan adalah hidup yaitu tanpa pendidikan manusia tidak dapat memahami setiap aspek yang ada di kehidupan yang membutuhkan pendidikan untuk perkembangan kearah yang lebih baik;
7. Pendidikan adalah arahan dan instruksi yaitu Pendidikan akan menginstruksikan dan mengarahkan manusia sehingga menghasilkan respon positif yang dapat memberdayakan dirinya semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhannya.

B. Strategi Dalam Pendidikan Karakter

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (**J. R David, 2008**). **Pendapat lain menyatakan bahwa** Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh pembelajar atau instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pembelajar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan. (**Alim Sumarno , 2011**).

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah rancangan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pendidikan yang berupa metode dan media yang dipilih dalam proses pembelajaran, untuk memaksimalkan capaian tujuan dari pembelajaran.

Menurut **Maragustam, 2016**. Terdapat enam strategi pembentukan karakter secara umum yang memerlukan sebuah proses yang stimulan dan berkesinambungan. Berikut ke-enam strategi tersebut antara lain; (1). *Habitiasi* yaitu pembiasaan dan pembudayaan yang bernilai positif ; (2). *moral knowing* yaitu membelajarkan hal-hal yang baik berupa etika dan sopan santun; (3). *feeling and loving the good* yaitu merasakan dan mencintai yang baik atau bersimpati terhadap sesama; (4). *moral acting* yaitu tindakan yang baik berupa perkataan maupun tingkah laku; (5). *moral modeling* yaitu keteladanan dari lingkungan sekitar, baik pola asuh orang tua, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat luas. (6). Taubat.

Dari uraian diatas, penulis hanya membahas lima strategi pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter antara lain;

1. **Jujur dan Terbuka**; sebagai guru kita dapat menanyakan kepada peserta didik jika peserta didik tersebut melakukan kesalahan, pada saat itu guru dapat berperan menguji kejujuran dan keterbukaan peserta didik dengan menanyakan kepada teman

sekelasnya ataupun orang tuanya. Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan peserta didik dalam berperilaku jujur dan terbuka serta berani bertanggung jawab atas kesalahan yang mereka perbuat.

2. **Mengenalkan Tata Tertib Sekolah;** Setiap sekolah tentu memiliki tata tertib atau peraturannya sendiri. Disini guru dapat memberikan penghargaan bagi peserta didik yang selalu mentaati tata tertib sekolah dan memberikan hukuman bagi peserta didik yang melanggar. Hal ini dapat memberikan pesan moral bahwasanya perilaku yang baik akan mendapatkan hasil yang baik dan sebaliknya.
3. **Mengajarkan Sopan Santun;** Sopan santun merupakan perilaku yang wajib ditanamkan kepada peserta didik. Sebagai contoh, Senyum, Sapa dan Salam (3S), merupakan tindakan yang lazim digunakan sebagai daya pancing untuk melakukan tindakan sopan santun terhadap sesama.
4. **Memberikan Pesan Moral pada Setiap Pelajaran;** Sebagai guru, Kita harus menyisipkan nilai moral dalam pelajaran tersebut. Bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran, melainkan penanaman moral yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup. Misalnya ketika mengajarkan matematika, guru bukan hanya memberikan rumus, tetapi mengajarkan bahwa hidup seperti mengerjakan soal matematika, ketika ada soal sulit kita harus berusaha, berpikir dan bersabar dalam menyelesaikannya.
5. **Memberikan Contoh yang Baik untuk Peserta didik:** Selain memberikan materi akademik, sebagai guru kita dapat menjadi contoh yang baik, misalnya untuk menanamkan rasa cinta kebersihan, kita dapat memungut sampah yang berada di depan kelas dimana peserta didik dapat melihat langsung kegiatan kita dalam membersihkan lingkungan sekolah.

C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter di SD Negeri 1 Abab.

Samani (Kepala Sekolah) menyatakan bahwa, “Kami (SD Negeri I Abab) dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran menerapkan Kurikulum K13 yang mulai berlaku secara Nasional sejak Tahun 2013”. Kurikulum 2013 bertujuan mengubah sikap peserta didik agar lebih santun melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Artinya jika memiliki sikap dan mental yang terpuji maka peserta didik akan mampu menyerap ilmu dengan baik dan tentu menjadi generasi yang bersih.

Sistem pendidikan yang baik akan berdampak pada lulusan yang baik pula. Dalam praktiknya pendidikan dan pengajaran yang dilakukan di SD Negeri I Abab melakukan penguatan pembentukan karakter baik implisit maupun eksplisit diluar dan di dalam kelas. Berikut strateginya antara lain:

1. **Jujur dan Terbuka;** Sikap jujur dan terbuka sangat penting bagi anak untuk kehidupan di masa yang akan mendatang. Untuk menumbuhkan sikap jujur kepada peserta didik, guru dan wali peserta didik memiliki sikap jujur kepada dirinya sendiri supaya pada saat memberikan penerapan kepada peserta didik semuanya sesuai dengan pembelajaran dan contoh yang sebenarnya. disamping itu jika peserta didik tidak hadir pada kegiatan pembelajaran atau tidak mengerjakan pekerjaan rumah, guru SD Negeri I Abab menanyakan alasan kepada peserta didik tersebut dan di lain pihak, guru juga mengkonfirmasi kebenaran informasi tersebut kepada wali peserta didik serta mencocokkan kedua informasi tadi sehingga, secara tidak langsung peserta didik termotivasi untuk bersikap jujur dan terbuka.
2. **Mengenalkan Tata Tertib Sekolah;** Implementasi tata tertib sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter di SD Negeri I Abab, yaitu setiap hari kegiatan apel bersama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, hal ini bertujuan untuk

mengumpulkan informasi seberapa banyak peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk taat peraturan sekolah sekaligus memberikan hadiah bagi yang selalu ikut kegiatan apel bersama. Penilaian dilakukan secara terus menerus dan dirangking pada akhir semester.

3. **Mengajarkan Sopan Santun;** selain melaksanakan Senyum, Sapa, dan Salam (3S), pada saat bercengkrama, guru juga melati peserta didik untuk berlaku sopan ketika mengikuti pembelajaran, hal ini dapat diketahui ketika peserta didik tidak memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik tersebut diberi sanksi berupa teguran. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter sopan santun dengan cara mendengarkan orang lain yang sedang berbicara.
4. **Memberikan Pesan Moral pada Setiap Pelajaran;** Nilai moral sosial adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur perbuatan atau tingkah lakunya terhadap manusia lain. Mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat dimana perbuatan itu berdampak langsung dengan kehidupan antar sesama manusia. Untuk memberikan pesan moral pada saat pembelajaran, guru di SD Negeri I Abab sudah menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didiknya, nilai-nilai yang ditanamkan berupa nilai-nilai keagamaan yaitu kebiasaan berdoa sebelum memulai pelajaran, karena segala sesuatu yang dilakukan diawali dengan doa maka akan bermanfaat ilmu yang didapatnya, dan memotivasi peserta didik dibalik kesukaran ada kemudahan dan dimana ada kemauan disana ada jalan.
5. **Memberikan Contoh yang Baik untuk Peserta didik:** Guru SDN I Abab menerapkan sistem kehati-hatian dalam bersikap, sehingga mereka lebih bijak dalam mengambil tindakan, dengan demikian murid bisa mengikuti sisi positif yang dimiliki guru. keteladanan guru yang baik merupakan contoh yang baik dari guru, baik

yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental, maupun yang terkait dengan akhlak dan moral.

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa teori dan informasi pada pembahasan maka, dapat disimpulkan bahwa, SD Negeri I Abab telah melakukan pembelajaran sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003, dimana tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran K13 yang memperkuat pendidikan berkarakter sejak peserta didik masuk ke kelas satu hingga kelas enam. Hal ini ditandai dengan adanya: *Pertama* : Sistem pembelajaran yang membentuk karakter jujur dan terbuka. *Kedua* : Mengimplementasikan pegamalan dan menerapkan tata tertib sekolah yang melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik dan wali peserta didik maupun komite sekolah. *Ketiga* : Mengajarkan etika berbicara dan berperilaku pada setiap pembelajaran. *Keempat* : Selalu memberikan pesan moral baik langsung maupun tidak langsung., dan *Kelima* : Memberikan contoh yang baik bagi peserta didik, karena mereka sadar bahwasanya Guru adalah digugu dan ditiru.

Dari kelima poin tersebut berdampak pada suasana pembelajaran yang kondusif sehingga, menghasilkan lulusan yang diimpikan sesuai dengan tujuan pendidikan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

<https://rri.co.id/takengon/> Senin, 03 Desember 2021.

Salahudin dan Alkrienciehie. Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa, Surakarta, 2017.

Oos M. Anwas, Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16 Edisi khusus III, Oktober 2010, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.

Howard, Marvin W. Berkowitz, dan Esther f. Schaeffer, Politic Of Character Education, Article, SEGA, Jornal Education Policy, January and March 2004, 120


Maragustam, Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentuntukan Karakter Menghadapi Arus Global. Yogyakarta; Kurnia Kalam Semesta. 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI



B. CV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
Nama	: Edi Eswandi, M. Pd.	
Tempat dan Tanggal Lahir	: Betung, 17 Agustus 1980	
Status	: Menikah	
Alamat	: Dusun II Betung Barat	
Hp	: 0812 7155 5545	
E-Mail	: edieswandi34@gmail.com	
PENDIDIKAN		
<ol style="list-style-type: none">1. SDN 3 Abab2. SMP PGRI Betung3. SMK Serasan Muara Enim4. STIE Ahmad Dahlan Jakarta5. Pasca Sarjana UNSRI		
PENGALAMAN ORGANISASI		
<ol style="list-style-type: none">1. Staff Syiar Rohani Islam Ahmad Dahlan (2004 / 2005)2. Ketua Divisi Kemahasiswaan Badan Perwakilan Mahasiswa (2005 / 2005)3. Sekretaris Jendral Badan Perwakilan Mahasiswa (2006 / 2007)4. Ketua Divisi Umum Badan Perwakilan Mahasiswa (2007 / 2008)5. Ketua Umum KSR STIE Ahmad Dahlan Jakarta (2007 / 2008)		
PEKERJAAN		
<ol style="list-style-type: none">1. Cost Guard Taman Impian Jaya Ancol (2000—2003)2. Manajer Accounting and Finance PT. Syminda Tirta Kimia (2008 / 2009)3. Guru Mape! di SMP PGRI Betung (2009 / 2012)4. Guru Mape! di SMA Negeri 1 Abab (2009 / 2020)5. Ketua Koperasi Guru SMA N.1 Abab (2018 / 2020)6. Dosen di STIT Muara Enim (2012/2013)7. Staff DukCapil Penukal Abab Lematang Ilir (2013 / Sekarang)8. Dosen Tetap STIT MH PALI (2019 / Sekarang)9. Ketua Umum Predator FC (2019 / Sekarang)		